

Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Kooperatif Jigsaw

Suanto ^{1),a)} , Liana Dewi ^{2),a)}

¹⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

²⁾ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

dosen02190@unpam.ac.id^{a)}, liana@gmail.com^{b)}

ABSTRACT

This research at SMP PGRI 1 Ciputat, South Tangerang City aims to determine the increase in interest in learning Citizenship Education through the application of the Jigsaw cooperative learning method in class VII students of SMP PGRI 1 Ciputat, South Tangerang City. The problem underlying this research is the low interest in learning of class VII students of SMP PGRI 1 Ciputat. The subjects of the research were teachers with class VII-2 students of SMP PGRI 1 Ciputat. The form of this research is Classroom Action Research (CAR) as many as 2 cycles. Each cycle consists of 2 meetings. Each meeting consists of 4 stages, namely planning, implementation of action, observation and reflection. The objects of this research are 37 class VII-2 students of SMP PGRI 1 Ciputat. The data collected are in the form of observation data through observation sheets and activity documents in the form of photos of learning activities. The data analysis used in this study is a comparative critical analysis. In cycle I there has been an increase in interest in learning, this can be seen from the results of the initial observation which only got 35% which means that there is a lack of interest in learning among students in participating in learning, after conducting classroom action research through the Jigsaw Cooperative learning method in cycle I there was an increase to 10.6% and 91.8% which means that students' interest in learning is very good. The increase that occurred was also proven by the researchers from the results of the questionnaire. In the initial questionnaire there were only 96.4% which means that there was a lack of interest in learning among students, and after conducting classroom action research through the Jigsaw Cooperative learning method there was an increase to 98.2% which means that there has been a very good increase in students' interest in learning during learning.

Keywords: *Interest in Learning Citizenship Education, Jigsaw Cooperative Method.*

ABSTRAK

Penelitian di SMP PGRI 1 Ciputat Kota Tangerang Selatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif Jigsaw pada siswa kelas VII SMP PGRI 1 Ciputat Kota Tangerang Selatan. Masalah yang mendasari penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa kelas VII SMP PGRI 1 Ciputat. Subyek penelitian adalah guru dengan siswa kelas VII-2 SMP PGRI 1 Ciputat. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Tiap pertemuan terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Yang menjadi obyek penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 SMP PGRI 1 Ciputat yang berjumlah 37 orang. Data-data yang dikumpulkan

berupa data pengamatan melalui lembar observasi dan dokumen kegiatan berupa foto kegiatan pembelajaran.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kritis komparatif. Pada siklus I telah terjadi peningkatan minat belajar, hal ini terlihat dari hasil observasi awal yang hanya mendapat 35% yang berarti kurang adanya minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, setelah dilakukan penelitian tindakan kelas melalui metode pembelajaran Kooperatif Jigsaw di siklus I mengalami peningkatan menjadi 10,6% dan 91,8% yang berarti minat belajar peserta didik sudah sangat baik. Peningkatan yang terjadi juga peneliti buktikan dari hasil angket. Pada angket awal hanya terdapat 96,4% yang berarti kurangnya minat belajar peserta didik, dan setelah dilakukan penelitian tindakan kelas melalui metode pembelajaran Kooperatif Jigsaw terjadi peningkatan menjadi 98,2% yang berarti telah terjadi peningkatan minat belajar peserta didik yang sangat baik saat pembelajaran.

Kata Kunci : Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan, Metode Kooperatif Jigsaw.

PENDAHULUAN

Pendidikan dikatakan berkualitas apabila terjadi penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan melibatkan semua komponen-komponen pendidikan, seperti mencakup tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, strategi atau metode belajar mengajar, alat dan sumber pelajaran serta evaluasi. Komponen-komponen tersebut dilibatkan secara langsung tanpa menonjolkan salah satu komponen saja, akan tetapi komponen tersebut diberdayakan secara bersama-sama. Di dalam proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar. Guru dituntut memiliki profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan, karena apapun tujuan dan putusan-putusan penting tentang pendidikan yang dibuat oleh para pembuat kebijakan sebenarnya dilaksanakan dalam situasi pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru sebaiknya memperhatikan hal-hal yang terkait dengan pembelajaran yang digunakan dan metode pembelajaran yang bervariasi. Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat dan efisien.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada umumnya merupakan model pembelajaran yang masih konvensional. Penyampaian materi masih didominasi dengan ceramah. Selain metode pembelajaran, permasalahan di kelas selanjutnya adalah pengaturan kelas yang ideal. Pembelajaran yang ideal di dalam kelas adalah pembelajaran yang terjadi secara dua arah. Pembelajaran dua arah terjadi apabila antara siswa dan guru sama-sama aktif di dalam kelas. Kemampuan berdiskusi siswa juga dapat dijadikan tolak ukur dalam proses pembelajaran. Disini peneliti menemukan bahwa kemampuan berdiskusi siswa sangat rendah. Hal ini disebabkan karena minat siswa yang cenderung rendah karena guru hanya menggunakan metode tidak secara bervariasi.

Salah satu alternatif cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang ditemukan di lapangan adalah pembelajaran kooperatif jigsaw. Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi,

untuk mengasah kemampuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dengan seorang teman sejawat yaitu teman mahasiswa agar kegiatan observasi lebih mudah, lebih teliti, dan lebih objektif. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model (Kemmis & Mc. Taggart, 1998: 76) yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklus yaitu: (1) perencanaan (planning), (2) tindakan (acting), (3) observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran kooperatif teknik jigsaw.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VII SMP PGRI 1 Ciputat di lakukan dalam dua siklus. Pada setiap siklus, data yang diambil adalah respon peserta didik. Hasil observasi aktivitas siswa dari siklus ke siklus dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 1. Respon peserta didik

Aspek	Keterangan	Ketercapaian	
		Siklus I	Siklus II
Respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran materi kebebasan mengemukakan pendapat.	Sangat Setuju	225%	230%
	Setuju	165%	180%
	Netral	30%	31%
	Tidak Setuju	20%	30%
	Sangat Tidak Setuju	19%	20%
Rat-rata		91,8%	98,2%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa respon peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II sebesar 98,2% mengalami peningkatan di bandingkan dengan siklus I yaitu sebesar 91,8%. Data pemahaman peserta didik mengenai materi kebebasan mengemukakan pendapat dan ketuntasan belajar dari siklus ke siklus dapat dilihat pada tabel 4 berikutnya.

Tabel 2. Data pemahaman peserta didik tentang materi hakikat mengemukakan pendapat dan ketuntasan belajar peserta didik.

No	Aspek yang diamati	Ketercapaian	
		Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata kemerdekaan mengemukakan pendapat	8,02%	8,94%

2	Siswa yang telah tuntas	78,40%	88,96%
3	Siswa yang belum tuntas	14,67%	6,80%

Berdasarkan tabel pemahaman peserta didik, nilai rata-rata pemahaman peserta didik tentang kebebasan mengemukakan pendapat mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, begitu juga presentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 10,56%.

2. Pembahasan

Minat belajar pada peserta didik saat pembelajaran sangat penting, melihat kondisi latar belakang keluarga maupun lingkungan mungkin hanya sedikit sekali peserta didik yang beranjak ke sekolah dengan minat belajar yang besar, lebih banyak peserta didik yang beranjak ke sekolah hanya karena tuntutan orangtua ataupun hanya sekedar memenuhi kewajiban sebagai pelajar dan ingin bertemu teman-teman.

Kewajiban kita sebagai guru yaitu memotivasi peserta didik dengan berbagai cara. Pada penelitian ini guru berusaha menumbuhkan minat belajar peserta didik melalui metode pembelajaran Kooperatif Jigsaw. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan hasil penelitian pada siklus I telah terjadi peningkatan minat belajar, hal ini terlihat dari hasil observasi awal yang hanya mendapat 35% yang berarti kurang adanya minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, setelah dilakukan penelitian tindakan kelas melalui metode pembelajaran Kooperatif Jigsaw di siklus I mengalami peningkatan menjadi 10,6% dan 91,8% yang berarti minat belajar peserta didik sudah sangat baik.

Peningkatan yang terjadi juga peneliti buktikan dari hasil angket. Pada angket awal hanya terdapat 96,4% yang berarti kurangnya minat belajar peserta didik, dan setelah dilakukan penelitian tindakan kelas melalui metode pembelajaran Kooperatif Jigsaw terjadi peningkatan menjadi 98,2% yang berarti telah terjadi peningkatan minat belajar peserta didik yang sangat baik saat pembelajaran. Dengan demikian telah terdapat peningkatan minat belajar peserta didik yang sangat baik dengan melalui metode pembelajaran Kooperatif Jigsaw.

KESIMPULAN

Peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan penerapan pembelajaran kooperatif jigsaw. Pada siklus satu terlihat suasana kelas yang belum kondusif karena beberapa siswa masih terlihat bingung dengan teknik kooperatif jigsaw dan beberapa kelompok masih terlihat tidak siap pada saat presentasi kelompok. Pada siklus I berdasarkan angket minat belajar siswa sebesar 96,4% sedangkan dari hasil observasi sebesar 33,70%. Pada siklus dua terlihat adanya peningkatan minat belajar, hal ini terlihat bahwa setiap kelompok sudah dapat bertanggung jawab atas materi yang telah diberikan kepada setiap anggota kelompok, setiap kelompok sudah terlihat kreatif memecahkan masalah secara berkelompok, serta siswa sudah terlihat aktif pada saat pembelajaran. Hasil angket pada siklus II sebesar 98,2% dan hasil observasi minat belajar siswa sebesar 34,9%.

DAFTAR PUSTAKA

Asmani, Jamal Ma'mur.2012. 7 Tips Aplikasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Yogyakarta: Diva Press.

Mudhofir,Ali. 2004. Modul Peningkatan Kualitas Guru. Semarang: IAIN Walisongo
Sumantri,Mulyani.dkk. 2011. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta :Penerbit Universitas Terbuka.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.Jakarta

Muchji, Achmad dkk, 2007, PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN, Universitas Gunadarma, Jakarta.

Bimo Walgito. 2004. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta

Sardiman,2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Grasindo Persada

Suparno, Paul. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget.. Yogyakarta: Kanisius

Slameto.2003 .Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka cipta.

Winkel, W.S. (2005). Psikologi Pengajaran. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama

E. B. Hurlock, Psikologi Perkembangan Edisi ke-5, (Jakarta:Erlangga, 1990)

Natawijaya, Rahman.. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta, 2004

Djaali, 2007. Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Gerungan, Dipl. 2002.Psikologi Sosial.Bandung : Rafika Aditama

Dimiyati Mahmud. (1982). Strategi Belajar Mengajar.Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Subyantoro.(2009). Penelitian Tindakan Kelas. Semarang: Universitas Diponegoro.



Wiyatamandala : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran

Vol. 4 No. 1 Tahun 2024

P-ISSN : 2775-5681

E-ISSN : 2775-5657

Journal Homepage: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/wiyata>

